UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

LAPORAN KEUANGAN

TAHUN BUKU YANG BERAKHIR
PER 31 AGUSTUS 2024

BESERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 111 Pontianak, Kalimantan Barat

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 111 Pontianak, Kalimantan Barat

Surat Pernyataan Pengurus
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Agustus 2024
Universitas Muhammadiyah Pontianak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Heriansyah, S.H., SH.I., M.Pd
   Alamat Kantor : Jln. Ahmad Yani Pontianak
   Alamat Domisili : Pontianak
   Jabatan : Rektor

2. Nama : Lasono, SE
   Alamat Kantor : Jln. Ahmad Yani Pontianak
   Alamat Domisili : Pontianak
   Jabatan : Kaur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Universitas Muhammadiyah Pontianak
2. Laporan keuangan Universitas Muhammadiyah Pontianak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Universitas Muhammadiyah Pontianak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Universitas Muhammadiyah Pontianak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pontianak, 27 Januari 2026

Universitas Muhammadiyah Pontianak

Mengetahui,

METERAI TEMPEL 10000 603C6AHX360002241

Heriansyah, S.H., SH.I., M.Pd
Rektor

Yang Membuat,

LASONO, SE
Kaur. Keuangan

Dipindai dengan CamScanner

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUDHARNOTO

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Nomor : 00003/2.1434/AU.2/11/1943-1/1/II/2026

Kepada Yth.
Pimpinan Universitas Muhammadiyah Pontianak
Jl. Jenderal Ahmad Yani No.111,
Kel. Bangka Belitung Laut, Kec. Pontianak Tenggara,
Kota Pontianak, Kalimantan Barat

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Agustus 2024, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Agustus 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis atas opini wajar dengan pengecualian kami adalah sebagai berikut:

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan nomor 4c, Universitas mencatat saldo piutang usaha, yang sebagian telah berumur lebih dari dua tahun dan hingga tanggal laporan audit belum tertagih. Berdasarkan prosedur audit yang kami lakukan, kami tidak memperoleh bukti audit yang memadai dan tepat mengenai kemampuan tertagihnya piutang usaha tersebut, serta Entitas belum sepenuhnya membentuk penyisihan penurunan nilai piutang yang memadai sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dipindai dengan CamScanner

Selain itu, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan nomor 4d, Entitas mencatat saldo piutang non-usaha, namun catatan dan bukti pendukung yang memadai atas saldo piutang non-usaha tersebut tidak disampaikan kepada kami, sehingga kami tidak dapat melaksanakan prosedur audit yang diperlukan. Kecuali untuk kemungkinan dampak hal-hal tersebut, kami tidak dapat menentukan apakah saldo piutang usaha dan piutang non-usaha, serta beban penurunan nilai piutang dan saldo aset neto pada laporan posisi keuangan memerlukan penyesuaian yang material.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas.

Dipindai dengan CamScanner

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.
  Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik
"SUDHARNOTO"



SUDHARNOTO, SE,Ak, MM, CPA
AP. 1943
KAP No. 2.1434

00003

Pontianak, 02 Februari 2026

Dipindai dengan CamScanner